**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian korelasi bertujuan untuk mengungkap bagaimana hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian korelasi, teknik pengumpulan data digunakan untuk menentukan sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada analisis tingkat keterkaitan atau hubungan antara variabel-variabel tersebut, tanpa menetapkan sebab-akibat langsung di antara mereka.

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel tertentu. Kualitas dan tingkat hubungan antar variabel sangat penting karena peneliti akan dapat menetapkan hubungan ini sesuai dengan tujuan penelitian. Hipotesis penelitian diuji untuk menguji hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel atau

lebih tanpa menetapkan sebab-akibat langsung di antara mereka.

X **Z** Y

**Gambar 3.1 Paradigma**

**Keterangan :**

X : Pola Asuh Orang Tua

Y : Disiplin Diri

Z : Hubungan antara pola asuh orang tua dengan disiplin diri siswa.

**3.2. Populasi dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Sugiyono (2017: 61) menjelaskan bahwa populasi merupakan area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang terlibat adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP 28 Medan pada tahun akademik 2023/2024, yang berjumlah total 256 siswa. Distribusi siswa di SMP 28 Medan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.1**

**Data siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Medan Tahun 2023/2024**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Sekolah Dasar** | **Jumlah Siswa** |
| 1. | Kelas VIII A | 32 |
| 2. | Kelas VIII B | 32 |
| 3 | Kelas VIII C | 32 |
| 4 | Kelas VIII D | 32 |
| 5 | Kelas VIII E | 32 |
| 6 | Kelas VIII F | 32 |
| 7 | Kelas VIII G | 32 |
| 8 | Kelas VIII H | 32 |
| Jumlah | 256 |

Sumber : Data Penelitian, 2024 (Diolah)

**3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2020), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Adapun cara pengambilan sampel, penelitian menggunakan *Purposive Sampling* yaitu dengan tujuan terentu bukan

berdasarkan strata atau random. Pada pengambilan sampel menggunakan metode

*Purposive Sampling* yaitu dengan melihat ciri-ciri atau kriteria pada responden.

**3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SMP 28 Medan yang terletak di Jl. Karya Bersama No.17, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

**3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februaru 2024 sampai Maret

2024.

**3.4 Variabel Dan Indikator**

**3.4.1 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah fitur, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, digunakan dua variabel yaitu variabel independen atau bebas (variabel X) dan variabel dependen atau terikat (variabel Y). Variabel independen adalah variabel yang dianggap menjadi penyebab atau pendorong terjadinya perubahan atau variasi pada variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus dari penelitian, yaitu variabel yang dipengaruhi atau tergantung pada variabel independen.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel yang menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul disebut variabel independen atau bebas. Pola Asuh Permisif, yang ditunjukkan dengan simbol (X), adalah variabel independen (bebas) dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen (terikat)

Dalam penelitian ini, variabel dependen atau terikat adalah Disiplin Diri. Variabel ini digambarkan sebagai variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas yang akan diuji hubungannya dalam penelitian ini.

**3.4.2 Indikator**

Menurut Sugiyono (2017), indikator pola asuh permisif mencakup subvariabel, dimensi, atau variabel itu sendiri yang menggambarkan ciri-ciri atau karakteristik dari pola asuh permisif. Jadi Indikator pola asuh permisif menurut (Fitriany, 2018:14)

1) Bersika *acceptance* tinggi control rendah

2) Diizinkan membuat keputsan sendiri

3) Memberikan kebebasan akan keinginannya (kasih sayang)

4) Tidak menggunakan hukuman

Indikator siswa yang mengenai Disiplin Diri Menurut Wibowo (2019)

indikator kedisiplinan adalah

1) Disiplin Waktu,

2) Disiplin Menegak kan Aturan,

3) Disiplin Sikap,

4) Disiplin Beribadah

Berikut adalah kisi-kisi angket untuk variabel kemandirian belajar dan prokrastinasi akademik yang dibuat untuk memfasilitasi proses penelitian:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Pola Asuh Permisif Menurut Fitriany, 2018:14**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Butir Pertanyaan** | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |  |
|  | Bersikap | 6,15 | 7,9,10,33 | 6 |
|  | acceptance |
|  | tinggi kontrol |
| Pola asuh | rendah |
| Permisif |  |
|  | Diizinkan | 14,16,19,21,29 | 30,31,32 | 8 |
|  | membuat |
|  | keputusan |
|  | sendiri |
|  | Memberikan | 2,3,4,8,11,22, | 12,27,28 | 15 |
|  |  |  |
|  | kebebasan akan | 24,25,34,38,39,40 |
|  | keinginan |  |
|  | (kasih sayang) |  |
|  | Tidak | 1,5,13,17,18,26,35 | 20,23,36,37 | 11 |
|  | menggunakan |
|  | hukuman |
| Total | 40 |

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Disiplin Diri Menurut Wibowo (2019)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Butir Pertanyaan** | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negat****if** |
| **Disiplin Diri** | DisiplinWaktu | 1,24,29,31,39 | 4,7,9,21 | 9 |
| Disiplin Menegak kan Aturan | 5,6,13,14,15,20,23,30,33,34,35,38 | 3,8,11,17,19,27,32 | 19 |
| DisiplinSikap | 12,16,18,28,36,37,40 | 2,10 | 9 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | DisiplinBeribadah | 22,26 | 25 | 3 |
| **Total** | **40** |

**3.5 Tenik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat atau fasilitas untuk mengumpulkan data. Tujuan dari instrumen penelitian ini adalah untuk membuat penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Menurut Sugiono (2013) Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Metode ini efektif jika peneliti memiliki pemahaman yang kuat tentang variabel yang akan diukur dan kemungkinan jawaban responden. Jika jumlah responden cukup besar dan tersebar luas, kuesioner juga cocok digunakan. Kuesioner dapat berupa pernyataan terbuka atau tertutup. Sedangkan menurut Abdullah (2015) Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyebaran daftar pertanyaan kepada peserta dengan harapan mereka akan memberikan tanggapan atas daftar pertanyaan. Jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka. Jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, daftar pertanyaan dapat bersifat tertutup. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah Metode pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Metode pengumpulan data ini sangat efektif karena responden hanya dapat memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa. Adapun angket dalam penelitian ini adalah mengunakan skala likert. Terdapat empat jenis pilihan skor yang diberikan pada soal jawaban positif yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor empat, Setuju (S) diberi skor tiga, Tidak Setuju (KS) diberi skor dua, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor satu. Pada soal negatif, pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor satu, Setuju (S) diberi skor dua, Agak Setuju (KS) diberi skor tiga, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor skor empat.

**Tabel 3.4 KATAGORI JAWABAN SKALA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | **Pertanyaan Positif*****(Favourable)*** | **Pertanyaan Negatif*****(Unfavourable)*** |
| Jawaban | Nilai | Jawaban | Nilai |
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 4 | Sangat Setuju (SS) | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 3 | Setuju (S) | 2 |
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 2 | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| 4 | Sangat Tidak Stuju (STS) | 1 | Sangat Tidak Stuju (STS) | 4 |

SS : Sangat Setuju, apabila pertanyaan tersebut mutlak sesuai dengan kenyataan

S : Setuju, apabila pertanyaan tersebut sesuai dengan kenyataan

KS : Kurang Setuju, apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan

STS : Sangat Tidak Setuju, apabila pertanyaan tersebut benar-benar tidak sesuai dengan kenyataan.

Dalam penelitian ini digunakan angket untuk mengetahui apakah ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Diri Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Medan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan cara memberikan jawaban sehingga

pengisi hanya memberi tanda check list pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.

**3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2018) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrument. Uji validitas instrument ini menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

𝑁 ∑ �� − (∑ �)(∑ �)

𝑟�� =

√{𝑁 ∑ �2 − (∑ �)2}{𝑁 ∑ �2 − (∑ �2}

Keterangan : rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y N = Jumlah sampel yang diteliti

∑ �� = Jumlah total perkalian antara variabel bebasdan terikat

∑� = Variabel bebas (x)

∑ � = Variabel terikat (y)

∑ �2 = Jumlah kuadrat skor x

∑ �2 = Jumlah kuadrat skor y

**3.5.2 Uji Reliabilitas Instrument**

Reliabilitas instrumen mencakup tingkat kekonsistenan dan stabilitas data atau temuan, menurut Sugiyono (2016:364). Untuk menguji reliabilitas digunakan

rumus *Alpha Cronbach* berikut:

**R11** = (

𝒌 (𝒌−�)

∑ 𝝈�

) (� − 𝒃 )

𝝈�

�

Keterangan :

r11 : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

∑𝜎��2 : Jumlah varians butir

∑��2𝑡 : Varians total

**3.6 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2020) menggambarkan analisis data sebagai proses menemukan dan menyusun data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dipahami dan dikomunikasikan. Pengujian terhadap variabel pola asuh orang tua dan disiplin diri dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan pola asuh orang tua dngan disiplin diri pada siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Medan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus statistic, sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji korelasi.

**3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal. Uji statistik normalitas yang digunakan ialah uji Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi Spss 25.

Keterangan:

D = koefisien test Shapiro Wilk

Xi = angka ke I pada data

X = rata-rata data

T3 = konversi statistik Shapiro Wilk

**3.6.2 Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikan 0,05.

**3.6.3 Uji Korelasi**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian hubungan pola asuh orang tua (variabel bebas) dengan disiplin diri (variabel terikat) adalah teknik

korelasi *product moment* dengan rumusan sebagai berikut:

 𝑁 ∑ ��−(∑ �)(∑ �)

xy=

r

√{𝑁 ∑ �2−(∑ �)2}{𝑁 ∑ �2−(∑ �)2}

Keterangan :

Rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

∑ X : Nilai untu item angket

∑ Y : Nilai total seluruh angket

∑�� : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y